

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

ADHD merupakan salah satu gangguan pada kesehatan mental yang terfokus pada fungsi kognitif otak. Pada pengidap gangguan ini akan mengalami kesulitan pemusatan perhatian pada satu pekerjaan atau aktivitas terutama yang melibatkan otak. ADHD kerap kali terjadi pada usia kanak-kanak namun tidak menutup kemungkinan terjadi pada orang yang sudah dewasa sekalipun, ADHD yang terjadi pada orang dewasa umumnya terjadi karena terdapat bawaan dari gejala yang sudah muncul pada usia dini akan tetapi tidak segera ditindaklanjuti sehingga bertahan hingga usia dewasa.

Perancangan buku ilustrasi Serba-serbi ADHD ini dirancang dengan berlandaskan kurangnya wawasan dan kesadaran masyarakat perihal kesehatan mental dalam perancangan ini khususnya yaitu ADHD. Dewasa ini pemberitaan persoalan ADHD semakin marak, begitu banyak dampak yang ditimbulkan dari ADHD yang dapat diperhatikan dan dibagikan di media sosial mulai dari masalah kecil hingga lebih parahnya dapat menghasilkan dampak yang cukup signifikan dan menyebabkan kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kurangnya pengetahuan dan literasi masyarakat mengenai fenomena ini mengakibatkan mudahnya terjadi pergeseran makna tentang ADHD itu sendiri, terutama bagi kalangan yang hanya mencerna informasi ini hanya sebatas dari konsumsi media sosial.

Oleh karena itu, dibuatlah perancangan berupa buku ilustrasi yang mengangkat tema ADHD guna mengedukasi masyarakat agar tidak salah menerima informasi dan bisa membedakan mana antara ADHD dengan gangguan mental lainnya yang serupa. Dalam perancangan ini data yang diperoleh bersumber dari buku ahli psikologis yang khusus meneliti tentang ADHD, data lainnya didapat dari forum-forum dan komunitas online yang membahas tentang topik terkait yang dipadukan dengan riset beberapa studi literatur dengan tema ADHD lalu menyandingkan satu sama lain agar mendapat data yang lebih konkrit untuk disajikan kepada target audiens,

masyarakat luas dan siapapun yang ingin membacanya. Tujuan perancangan ini dibuat adalah untuk mengedukasikan dan mengenalkan lebih dalam informasi seputar ADHD dalam wujud buku ilustrasi.

Buku ilustrasi serba-serbi ADHD ini memuat informasi seputar ADHD dimulai dari pengertian, penyebab, gejala, bagaimana mendiagnosis, perawatan, hingga tips untuk menghadapi orang yang memiliki ADHD baik itu anak, keluarga, tetangga atau diri sendiri. Buku disajikan dalam bentuk gabungan antara ilustrasi dan data narasi.

Beberapa kesulitan yang sempat dihadapi selama proses perancangan buku ilustrasi ini adalah dalam hal mengelola waktu dengan baik, riset data valid yang lumayan sulit karena banyak ditemukan argumen dan opini-opini semata, lalu kurangnya eksplorasi ide untuk menciptakan ilustrasi yang relevan dan dirasa dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan dengan benar.

Selain buku ilustrasi sebagai media utama dalam perancangan ini, perancangan juga membuat beberapa media pendukung lainnya yaitu berupa poster, stiker, pembatas buku yang menarik, kaos dengan sablon tema terkait, grafik standar manual atau (GSM) serta katalog. Semua media pendukung tersebut dirancang menggunakan aspek visual yang sama dengan media utama agar tetap terjaga konsistensinya. Tujuan dari dibuatnya media pendukung ini adalah untuk meningkatkan *awareness* rasa kepedulian atau sekadar menggiring rasa ingin tahu masyarakat akan topik yang telah dirancang, sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan media utama yang dibuat yaitu buku ilustrasi serba-serbi ADHD. Sementara itu penggunaan buku cetak sebagai utama adalah dengan tujuan agar pembaca mendapatkan pengalaman membaca yang baik sembari menjaga kesehatan mata dari sinar radiasi dan meningkatkan fokus atau konsentrasi terhadap satu yang dibaca.

Perancangan ini dibuat dengan harapan dapat menjadi sumber bacaan dan informasi bagi masyarakat umum agar tidak lagi keliru dalam memperoleh informasi tentang ADHD sehingga tidak sembarangan dalam mendiagnosis diri sendiri maupun orang lain. Semoga dengan adanya

perancangan ini dapat menjadi upaya untuk membantu memberi edukasi lebih tentang ADHD dengan visual yang sudah disesuaikan agar lebih menarik dan tidak membosankan untuk dibaca.

B. Saran

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, dan perlu disadari bahwasanya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dari proses perancangan ini. Saran dari perancang kepada desainer terutama yang akan melakukan perancangan sejenis adalah memaksimalkan riset data dengan observasi lapangan jika diperlukan serta wawancara dengan narasumber dengan topik terkait. Observasi dan wawancara langsung pada narasumber agar mendapatkan informasi yang legit dan lebih terpercaya dan mungkin belum pernah dipublikasikan oleh literatur-literatur sebelumnya. Memaksimalkan studi atau mengidentifikasi data agar perancangan yang dibuat tidak bersifat abal-abal sehingga tepat sasaran kepada target audience yang ingin dituju.

Dalam perancangan buku ilustrasi ini, dan hal yang perlu diperhatikan adalah bagi desainer yang ingin membuat perancangan sejenis adalah agar lebih jeli dan cermat serta memainkan imajinasi setelah menemukan informasi yang akan dikomunikasikan dalam bentuk visual sehingga perancangan tidak hanya tepat sasaran tetapi akan lebih menarik pula, jangan takut untuk mengeksplorasi ide dan gagasan agar bisa dikembangkan kedalam ilustrasi dan memungkinkan untuk melakukan improvisasi. Ketika melakukan proses layouting buku, usahakan agar membuat desain yang dinamis yang tidak kaku atau monoton sehingga tidak jenuh untuk membacanya.

Harapan perancang setelah melakukan perancangan buku ilustrasi serba-serbi ADHD ini adalah agar karya yang dibuat dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum, target audiens, pelaku desain dan terutama bagi perancang sendiri. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang edukatif atau bahkan bisa menjadi solusi bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki. (2018). Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Ananda, Risti. (2022). Laporan Kasus ADHD. Diakses pada 29 November 2024, dari <https://www.scribd.com/document/607752799/Laporan-Kasus-ADHD>.
- Arrazaq, Derly. (2018). Tinjauan Elemen Visual. Diakses pada 28 maret 2023, dari <https://123dok.com/article/tinjauan-elemen-visual-ilustrasi-perancangan-ilustrasi-wetanan-sebagai.y42xw.kq>
- D. Susanto, Bayu. (2016). Diagnosis dan penanganan rehabilitasi medik pada anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. Universitas Sam Ratulangi
- Gwen. (2022). 19 Activities for Kids with ADHD that Burn Energy and Improve Focus. Diakses pada 20 Juni 2023, dari <https://www.merakilane.com/19-activities-for-kids-with-adhd-that-burn-energy-and-improve-focus/>
- Jaleen Grove. (2011). Evaluating Illustration Aesthetically: Points for consideration for those new to the field. Academia.
- Krisnan. (2022). Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli. Diakses pada 29 Januari 2023, dari <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>.
- Maharsi, Indiria. 2016. Ilustrasi. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Medical, Center Ciputra. (2024). Ciri-ciri Anak ADHD. Diakses pada 19 Juni 2024, dari <https://www.ciputramedicalcenter.com/ciri-ciri-anak-adhd/>
- Rustan, Surianto. 2009, Layout, Dasar & Penerapannya, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Surianto. 2011, Huruf Font Tipografi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Siahaan, Ervina Marimbun Rosmaida. (2015). *Mengenal Adhd Dan Penanganannya Sejak Dini*. Universitas HKBP Nommensen.
- Paternotte, Arga, dan Jan Buitelaar. (2020). *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) : Gangguan Pemusatan Perhatian dan hiperaktivitas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pakdosen. (2023). *Tipografi Adalah*. Diakses pada 19 Juni 2023, dari <https://pakdosen.co.id/tipografi-adalah/>.
- Putra, Dika Aliffian dan Ricky Widyananda Putra. (2021). *Perancangan Buku Ilustrasi mengenai penyakit ADHD : Gejala, Penanganan, dan perbedaan dengan Autisme kepada orangtua yang memiliki anak Usia 3-6 Tahun*. Universitas Budi Luhur.
- Wahidah, Evita Yuliatul. (2018). *Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Witabora, Joneta. (2012). *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*. BINUS University.
- Widianti, Nisita. (19 Januari 2018). *ADHD Pada Orang Dewasa Ternyata Dapat Menimbulkan Berbagai Masalah. Yuk, Cari Tahu Penyebab dan Gejalanya!*. diakses pada 29 Januari 2023, dari <https://journal.sociolla.com/lifestyle/adhd-pada-orang-dewasa>.